

30 July 2025

JCI Daily Data

29-July		7,617.91
Change (dtd/ytd)	0.04%	7.60%
Volume (bn/shares)		26.48
Value (tn IDR)		14.24
Net Buy (Sell, bn IDR)		(421.20)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.25	5.50
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,633.0	-0.46	4.84
S&P 500	6,370.9	-0.30	7.85
Nasdaq	21,098.3	-0.38	8.29
FTSE 100	9,136.3	0.60	12.50
Nikkei	40,755.5	-0.13	2.16
HangSeng	25,524.5	-0.15	27.36
Shanghai	3,609.7	0.33	5.94
KOSPI	3,230.6	0.66	34.64

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,399	0.35	1.47
EUR/USD	1.155	-0.40	11.00
GBP/USD	1.335	-0.04	6.41
USD/JPY	148.43	-0.02	-5.46

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.550	1.20	-48.00
US	4.324	-8.40	-21.00
UK	4.619	-2.80	1.10
Japan	1.565	0.50	49.50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	69.2	3.30	-2.55
Gold (USD/Onc)	3,383.6	0.48	28.39
Nickel (USD/Ton)	15,258.0	0.17	-1.50
CPO (MYR/Ton)	4,283.0	0.97	-13.04
Tin (USD/Mtr Ton)	33,713.5	0.03	15.08
Coal (USD/Ton)	116.0	0.43	-6.86

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,04% ke level 7.617,91
- Imbal hasil SBN naik +0,8639bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.399.
- IMF naikan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2025 Jadi 3%. Serta, *wait and see* FMO Meeting terkait suku bunga acuan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (29/07) sebesar +0,04% di level 7.617, berhasil melanjutkan penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR421 miliar atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR57,26 triliun. Sembilan dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+1,75%) disusul sektor teknologi dan sektor energi masing-masing sebesar +1,30% dan +1,02%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,05% pada perdagangan hari Selasa (29/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,35% di level Rp16.399 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh penantian pertemuan dagang AS-China diwaktu bersamaan dengan FOMC meeting menjelang rilis data ekonomi dan deadline pemberlakuan tarif pada 1 Agustus 2025. Sementara itu, dari dalam negeri musim laporan keuangan emiten semester I akan menjadi fokus para pelaku pasar. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.500 – 7.750 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

Macroeconomics Updates

IMF Naikkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global 2025 Jadi 3%. Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk 2025 dan 2026 yang didorong oleh lonjakan belanja menjelang kenaikan tarif AS pada 1 Agustus serta turunnya tarif impor efektif yang dikenakan oleh AS. Dalam laporan World Economic Outlook edisi Juli 2025 yang dikutip pada Rabu (30/7/2025), IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan global 2025 sebesar 0,2% menjadi 3,0% dan 2026 naik 0,1% menjadi 3,1%. Meski demikian, angka tersebut masih lebih rendah dari proyeksi awal Januari sebesar 3,3% dan rata-rata historis pra-pandemi sebesar 3,7%. Sementara itu, inflasi global diperkirakan menurun ke 4,2% pada 2025 dan 3,6% pada 2026. Namun, IMF menilai inflasi di AS masih berisiko tetap tinggi akibat dampak tarif terhadap harga konsumen pada paruh kedua tahun ini. Dalam laporannya, IMF menyebut, ketidakpastian global terbilang masih tinggi meskipun tarif impor efektif yang dikenakan AS mengalami penurunan. (Bisnis Indonesia)

AS-China Lanjutkan Negosiasi Gencatan Tarif, Trump Jadi Penentu Akhir. Amerika Serikat (AS) dan China akan melanjutkan pembicaraan untuk memperpanjang gencatan tarif menjelang tenggat dua pekan lagi, sementara Presiden Donald Trump akan mengambil keputusan akhir terkait kelanjutannya. Dalam pernyataannya di Stockholm, Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, yang memimpin delegasi AS bersama Perwakilan Dagang Jamieson Greer, mengungkapkan dirinya akan melaporkan perkembangan negosiasi kepada Trump pada Rabu (30/7/2025) waktu setempat. Putaran perundingan di Stockholm merupakan yang ketiga dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan. Negosiasi dilakukan menjelang tenggat 12 Agustus, yang merupakan akhir masa suspensi tarif selama 90 hari. Perpanjangan selama 90 hari menjadi salah satu opsi yang dibahas, menurut Bessent. Salah satu isu utama adalah bagaimana kedua negara menjaga stabilitas hubungan dagang, di tengah pengenaan hambatan seperti tarif dan kontrol ekspor, khususnya pada sektor-sektor strategis seperti teknologi baterai, pertahanan, dan semikonduktor. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

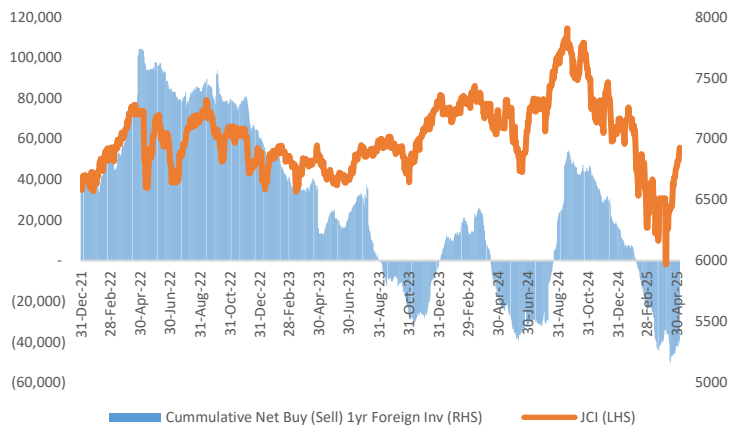
AUTO Bukukan Laba Bersih Rp939 Miliar. PT Astra Otoparts Tbk atau AUTO membukukan laba bersih sebesar Rp939 miliar pada semester I 2025. Angka ini lebih rendah 7,4% secara tahunan, yakni sebesar Rp1 triliun. Direktur Astra Otoparts, Sophie Handili mengatakan, penurunan laba ini disebabkan karena perseroan membukukan keuntungan atas penjualan aset tetap yang sudah tidak digunakan untuk kegiatan manufaktur pada 2024. Astra Otoparts merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (ASII). Sejalan dengan itu, Astra Otoparts mencatatkan pendapatan bersih hingga Rp 9,6 triliun, yakni naik 4,2% secara yoy. Peningkatan ini didorong pertumbuhan kontribusi dari segmen manufaktur maupun perdagangan, serta strategi ekspansi yang tepat sasaran. (Investor Daily)

Erajaya (ERAA) Cetak Laba Rp568,29 Miliar Semester I/2025, Naik 8,54%. PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) mampu mencatatkan kinerja yang positif pada semester I/2025, baik dari sisi *top line* maupun *bottom line*. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp568,29 miliar pada periode paruh pertama 2025. Melansir laporan keuangan ERAA, perseroan mencatatkan penjualan yang naik 5,82% *year on year* (YoY) menjadi Rp35,04 triliun pada semester I/2025, dari Rp33,11 triliun pada periode yang sama 2024. Adapun dirinci berdasarkan segmen, ERAA mencatatkan peningkatan penjualan pada segmen aksesoris dan lainnya, yang membukukan kenaikan sebesar 51,12% YoY menjadi Rp8,98 triliun pada semester I/2025, dari Rp5,94 triliun pada semester I/2024. (Bisnis Indonesia)

Labu Usaha SMIL Loncat 120%. PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL) mengantongi kenaikan laba usaha hingga ratusan persen pada semester pertama 2025. Hal ini dapat diraih berkat efektivitas strategi bisnis serta efisiensi operasional yang dijalankan perusahaan di tengah kondisi pasar yang dinamis. Berdasarkan laporan keuangannya, pendapatan neto SMIL meningkat 18,04% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 210,25 miliar, dibandingkan Rp 178,12 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh kenaikan pendapatan dari lini utama usaha, yakni sewa forklift yang tumbuh 14,22%, serta tambahan kontribusi dari penjualan forklift sebesar Rp6,81 miliar, yang merupakan sumber pendapatan baru di tahun ini. Manajemen juga menunjukkan pengendalian beban yang optimal. Beban penjualan tercatat turun 7,53% menjadi Rp 1,39 miliar, sementara beban umum dan administrasi hanya naik tipis 0,66% menjadi Rp 22,34 miliar (Investor Daily)

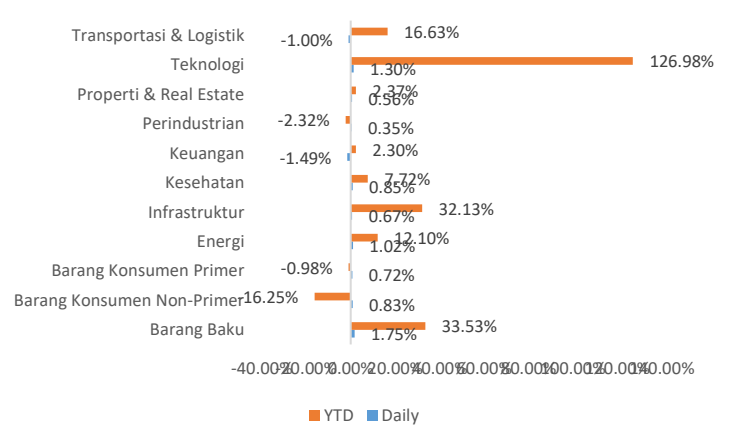
30 July 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



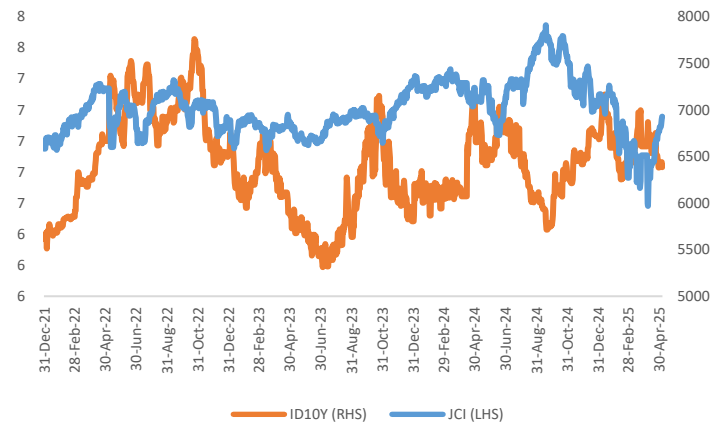
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



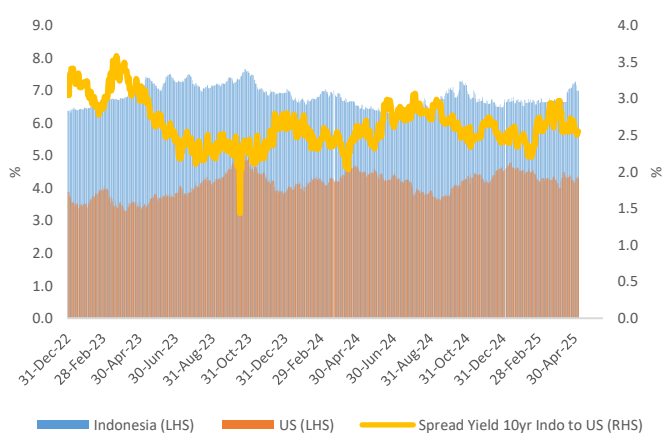
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



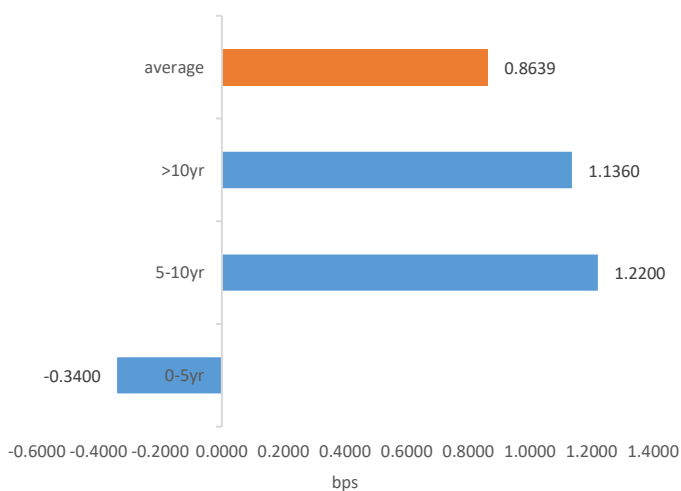
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

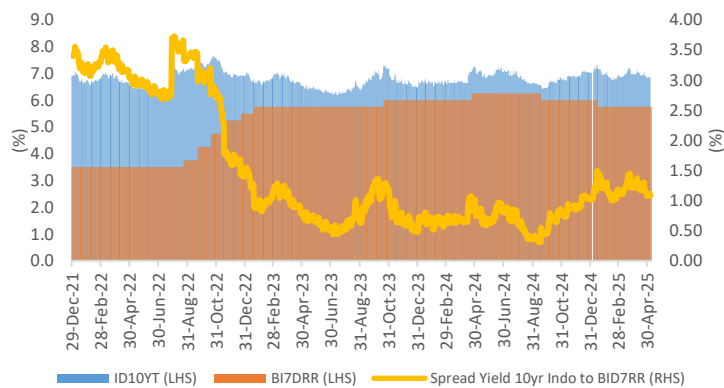
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

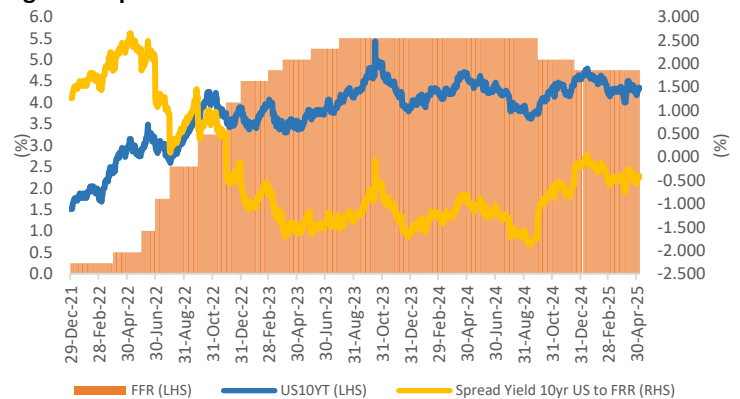
30 July 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	SWID	81	60	35.00%
2	RUIS	252	187	34.76%
3	PGLI	190	141	34.75%
4	PTPS	162	129	25.58%
5	JARR	545	436	25.00%
6	KBLM	466	378	23.28%
7	APEX	144	118	22.03%
8	CLAY	1,390	1,155	20.35%
9	MLPT	38,850	32,375	20.00%
10	BKSL	158	133	18.80%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	SMMA	18,800	21,500	-12.56%
2	SOLA	137	152	-9.87%
3	IFII	232	256	-9.38%
4	OASA	200	216	-7.41%
5	BESS	1,140	1,230	-7.32%
6	NICK	1,460	1,560	-6.41%
7	ASSA	865	915	-5.46%
8	BLOG	520	550	-5.45%
9	KRAS	282	298	-5.37%
10	JTPE	264	278	-5.04%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	963	6.76%
2	CDIA	759	5.33%
3	BRPT	686	4.82%
4	BMRI	628	4.41%
5	BRMS	480	3.37%
6	WIFI	467	3.28%
7	PGEO	445	3.13%
8	BBRI	400	2.81%
9	CUAN	373	2.62%
10	BKSL	315	2.21%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CDIA	74,373	4.29%
2	BUVA	46,485	2.68%
3	BRPT	41,582	2.40%
4	BKSL	37,683	2.17%
5	BBCA	36,996	2.13%
6	BRMS	36,241	2.09%
7	NICL	35,204	2.09%
8	PGEO	34,951	2.02%
9	CUAN	34,703	2.00%
10	WIFI	28,053	1.62%

Source: IDX; PLI Research

30 July 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.1112	101.6392	6.0241	102.0202	6.2940	100.8749
FR0103	07/15/35	6.5439	101.4873	6.4701	102.0330	6.6234	100.9134
FR0106	08/15/40	6.8393	102.6538	6.7486	103.5188	6.9499	101.6113
FR0107	08/15/45	6.9063	102.3496	6.8738	102.7061	6.9921	101.4123

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.4722	5.8073	5.8944	6.6080	7.7000	5.8537	6.0013	6.7334	7.9210
1	5.6153	6.0673	6.2675	7.4050	9.1805	6.1221	6.3626	7.5534	9.3731
2	5.7699	6.2316	6.5101	7.8423	9.7593	6.3001	6.5847	7.9877	9.9276
3	5.9180	6.3820	6.6925	8.1431	10.0755	6.4570	6.7646	8.2826	10.2416
4	6.0562	6.5447	6.8571	8.4061	10.3677	6.6196	6.9390	8.5442	10.5411
5	6.1826	6.7131	7.0122	8.6447	10.6604	6.7848	7.1065	8.7860	10.8402
6	6.2963	6.8747	7.1552	8.8528	10.9314	6.9426	7.2583	8.9999	11.1128
7	6.3971	7.0197	7.2823	9.0252	11.1619	7.0848	7.3883	9.1788	11.3403
8	6.4856	7.1432	7.3909	9.1615	11.3451	7.2070	7.4943	9.3213	11.5178
9	6.5626	7.2443	7.4809	9.2653	11.4836	7.3081	7.5777	9.4305	11.6492
10	6.6289	7.3245	7.5534	9.3420	11.5841	7.3893	7.6412	9.5114	11.7429

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/30/2025	US	GDP Growth Rate QoQ Adv	Q2	-0.5%	2.5%
7/30/2025	US	GDP Price Index QoQ Adv	Q2	3.8%	2.2%
7/30/2025	EA	GDP Growth Rate QoQ Flash	Q2	0.6%	0.0%
7/30/2025	EA	GDP Growth Rate YoY Flash	Q2	1.5%	1.2%
7/30/2025	EA	Economic Sentiment	July	94	94.5

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.